

BAB III

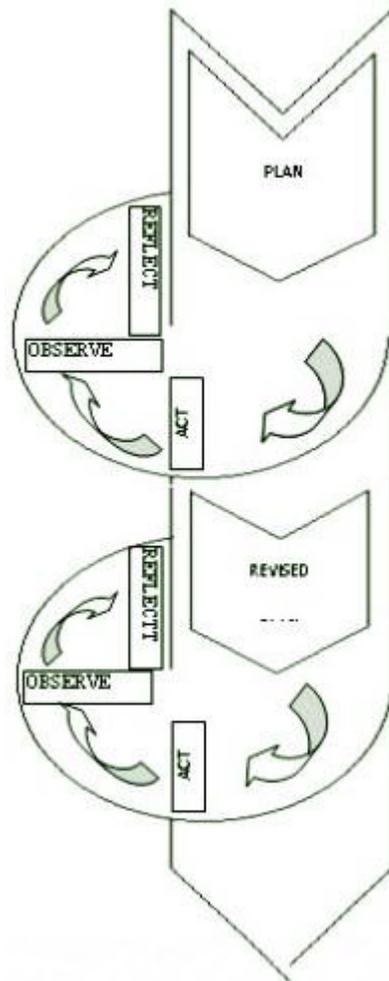
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dilakukan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi : perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Setelah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya setelah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilakukan dalam bentuk siklus tersendiri.

Menurut Kemmis dan Taggart (Wiratmaja, 2005 : 66) penelitian tindakan kelas dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1
Siklus menurut Kemmis and Taggart

Dari gambar diatas dapat dijelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukan pada penelitian ini, berikut penjelasannya :

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut :

- a) Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan

profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran

- b) Tindakan adalah kegiatan ini dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurangnya empat siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.
- c) Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket
- d) Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahap (siklus) berikutnya (Arikunto, 2015 : 143).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan *mixed method*.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA N 1 Rembang Purbalingga kelas X-1 , yang beralamat di Jl. Monumen Jendral Soedirman Rembang – Purbalingga.

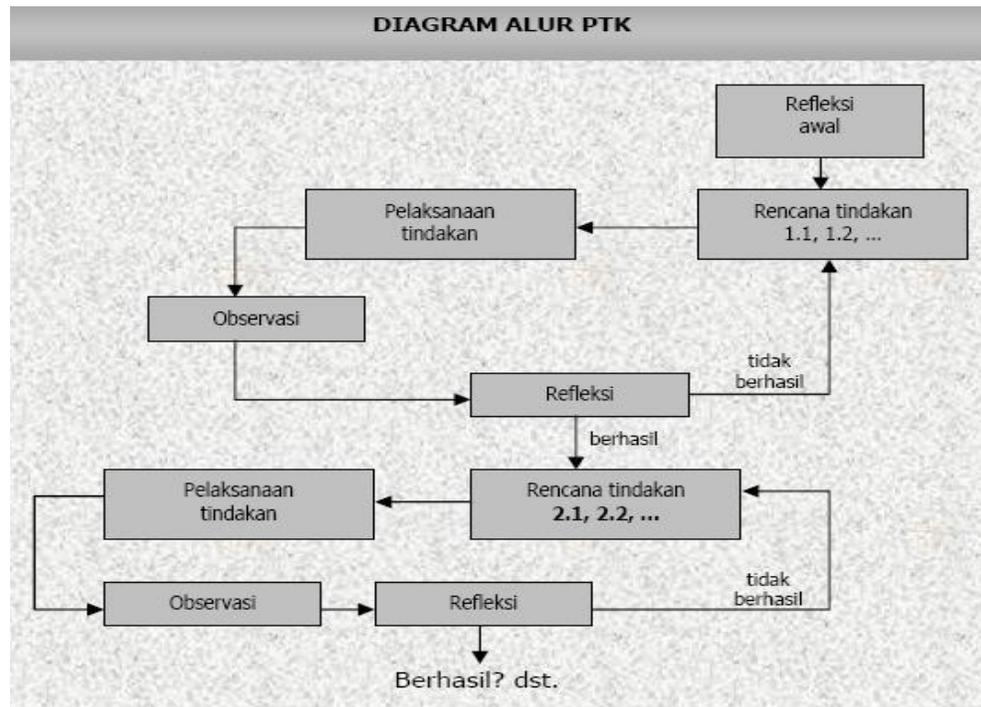
4. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X-1 SMA N 1 Rembang Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan obyek penelitian tindakan kelas adalah minat belajar pada mata pelajaran PAI.

5. Prosedur Penelitian PTK

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengadakan perubahan kearah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah, serta menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan modifikasi dan penyesuaian seperlunya. Kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran (Soedarsono, 2001 : 5).

Dalam penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK, desain dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2
Diagram Alur PTK

Pada gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Adanya perencanaan

Kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Perencanaan ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan penelitian kelas, juga sebagai rencana perbaikan atas kekurangan yang terdapat saat pembelajaran sebelumnya. Beberapa hal yang peneliti lakukan dalam tahap perencanaan adalah :

- 1) Menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Menyusun materi pembelajaran yang disampaikan
- 3) Menyusun alat observasi siswa
- 4) Menyusun alat evaluasi siswa

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana. Penerapan isi rencana yang berupa penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran. Rencana pembelajaran telah disusun oleh peneliti sekaligus guru dan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

1) Presentasi kelas

Guru menjelaskan kompetensi dasar dan materi pembelajaran serta menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Belajar siswa

Siswa dengan dibimbing guru membentuk dua kelompok. Selanjutnya kegiatan pembelajaran mengikuti instruksi guru.

3) Penutup

Pada akhir pembelajaran guru meluruskan jawaban yang kurang benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Meliputi aktifitas dan interaksi siswa terhadap sesama siswa dan juga terhadap guru pelaksana kegiatan pembelajaran PAI kelas X-1 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga berlangsung. Kegiatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Hasil dari pelaksanaan tindakan kelas dianalisis serta disimpulkan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar penyusunan rencana pada siklus selanjutnya. Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan sebelumnya. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan satu siklus, guru sekaligus peneliti menentukan rancangan untuk siklus ke dua, siklus ketiga dan seterusnya hingga guru puas dengan hasil siklus yang dilaksanakan.

Tahapan disusun dalam siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus, antara lain :

1) Siklus I

Berikut akan diuraikan tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas siklus I.

Table 1
Tahapan Penelitian Siklus I

No	Tahap Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Perencanaan	Peneliti mempelajari kurikulum SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga kelas X-1, merancang rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP berisi skenario pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai
2	Pelaksanaan I	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. b. Siswa membagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan. c. Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban

		<p>kepada kelompok B.</p> <p>d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari / mencocokkan kartu yang dipegang kartu dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.</p> <p>e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahukan bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.</p> <p>g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</p>
3	Pengamatan I	<p>a. Mengamati apakah peserta didik sudah aktif dalam melakukan pembelajaran <i>make a match</i></p> <p>b. Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari proses awal hingga akhir pembelajaran</p>

4	Pelaksanaan II	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan pencarian pasangan kartu dengan cara berpencar b. Peserta didik mempresentasikan materi yang didapat
5	Pengamatan II	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengamati jalannya peserta didik yang melakukan pembelajaran melalui metode <i>make a match</i>, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi peserta didik. Pada bagian-bagian mana peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan metode tersebut b. Guru melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang aktif dan tidak aktif dalam melakukan pembelajaran melalui metode <i>make a match</i> c. Menganalisis data hasil siklus I serta hasil observasi
6	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat refleksi dan kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I b. Wawancara c. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

2) Siklus II

Berikut akan diuraikan tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas siklus II

Tabel 2
Tahapan Penelitian Siklus II

No	Tahap Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Perencanaan	Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang

		disusun dengan mengacu pada penggunaan metode <i>make a match</i>
2	Pelaksanaan I	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. b. Siswa membagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan. c. Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari / mencocokkan kartu yang dipegang kartu dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka. e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahukan bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri. g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi

		<p>tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</p>
3	Pengamatan I	<p>Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik serta mengisi lembar observasi siswa dan lembar observasi guru</p>
4	Pelaksanaan II	<p>a. Peserta didik melakukan pencarian pasangan kartu dengan cara berpencar</p> <p>b. Peserta didik mempresentasikan materi yang didapat. Diharapkan pada siklus II ini peserta didik lebih baik dan berminat mengikuti pelajaran dari pada siklus I. Teknik yang dilakukan pada kesempatan ini benar-benar memperhatikan keaktifan/minat peserta didik.</p>
5	Pengamatan II	<p>a. Guru mengamati jalannya model pembelajaran <i>make a match</i> tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Menganalisis data hasil siklus II dan observasi.</p>
6	Refleksi	<p>a. Guru menganalisa hasil pengamatan, hasil tes/angket, selanjutnya membuat suatu kesimpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan pada siklus ini indikator pencapaiannya dapat dipenuhi.</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Menghitung ketercapaian minat.</p>

3) Siklus III

Berikut akan diuraikan tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas siklus III.

Tabel 3
Tahapan Penelitian Siklus III

No	Tahap Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">a. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun dengan mengacu pada penggunaan metode <i>make a match</i>b. Menyiapkan instrumen tes akhir / angket dan meninjau lebih detail tentang indikator penelitian.c. Mempersiapkan bantuan khusus pada peserta didik-peserta didik yang belum terlihat aktif atau bermasalahan dalam pembelajaran <i>make a match</i>.
2	Pelaksanaan I	<ol style="list-style-type: none">a. Guru menyiapkan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi dirumah.b. Siswa membagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.c. Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari / mencocokkan kartu yang dipegang kartu dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan

		<p>batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.</p> <p>e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahukan bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.</p> <p>g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</p>
3	Pengamatan I	<p>Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik serta mengisi lembar observasi siswa dan lembar observasi guru</p>
4	Pelaksanaan II	<p>a. Peserta didik menunjukkan hasil dari diskusi kelompok mereka untuk ditarik kesimpulan.</p> <p>b. Guru kembali memberikan tes akhir siklus kepada peserta didik/angket.</p>

		Diharapkan pada siklus II ini peserta didik lebih baik dan aktif dari pada siklus I. Teknik yang dilakukan pada kesempatan ini benar-benar memperhatikan keaktifan / minat peserta didik.
5	Pengamatan II	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengamati jalannya model pembelajaran <i>make a match</i> tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. b. Menganalisis data hasil siklus III dan observasi.
6	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menganalisa hasil pengamatan, hasil tes/angket, selanjutnya membuat suatu kesimpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan pada siklus ini indikator pencapaiannya dapat dipenuhi. b. Wawancara c. Menghitung ketercapaian minat.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual dalam penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2000 :86).

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran agar peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan (Sudjiono, 1995 : 82).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan penerapan *Make a match*. Wawancara juga dilakukan sebelum penelitian sebelum peneliti menerapkan *Make a match*. Tidak hanya terhadap siswa, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru, baik sebelum maupun penerapan *make a match*.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010 : 199).

Angket digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data kepada responden. Angket ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan respon siswa terhadap pembelajarn PAI kelas X-1.

Tabel 4
Kriteria jawaban dari pernyataan

Variabel	Pernyataan	
	Pernyataan positif	Pernyataan negative
Minat belajar PAI	Sekor 5 : Sangat Setuju (SS) Sekor 4 : Setuju (S) Sekor 3 : Kurang Setuju Sekor 2 : Tidak Setuju (TS) Sekor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)	Sekor 1 : sangat setuju (SS) Sekor 2 : Setuju (S) Sekor 3 : Kurang Setuju Sekor 4 : Tidak Setuju (TS) Sekor 5: Sangat Tidak Setuju (STS)

Table 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar PAI

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan No		Jumlah soal
		+	-	
Minat	Perasaan senang	1,2,4	6,8,9	6
	Keterkaitan siswa	12,14,15,16	18, 19, 20	7
	Ketertarikan siswa	22,23,25	26,27,29,30	7
Jumlah				20

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar PAI

Item	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Ket	Item	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Ket
1	0,459	0,361	Valid	16	0,576	0,361	Valid
2	0,509	0,361	Valid	17	0,140	0,361	<i>Tidak Valid</i>
3	0,296	0,361	<i>Tidak Valid</i>	18	0,411	0,361	Valid
4	0,557	0,361	Valid	19	0,603	0,361	Valid
5	-0,21	0,361	<i>Tidak Valid</i>	20	0,362	0,361	Valid
6	0,748	0,361	Valid	21	0,360	0,361	<i>Tidak Valid</i>
7	0,266	0,361	<i>Tidak Valid</i>	22	0,579	0,361	Valid
8	0,556	0,361	Valid	23	0,601	0,361	Valid
9	0,377	0,361	Valid	24	0,297	0,361	<i>Tidak Valid</i>
10	0,179	0,361	<i>Tidak Valid</i>	25	0,699	0,361	Valid
11	0,360	0,361	<i>Tidak Valid</i>	26	0,524	0,361	Valid

			<i>Valid</i>				
12	0,572	0,361	Valid	27	0,659	0,361	Valid
13	0,255	0,361	<i>Tidak</i> <i>Valid</i>	28	0,266	0,361	<i>Tidak</i> <i>Valid</i>
14	0,441	0,361	Valid	29	0,456	0,361	Valid
15	0,371	0,361	Valid	30	0,561	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dari 30 item soal terdapat 20 item soal yang mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,361$ dan 10 item soal mempunyai nilai $r_{hitung} < 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 item soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu item 1, 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 29 dan 30.

d. Dokumentasi

Beberapa macam dokumentasi yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data penelitian seperti diungkapkan Goets dan Le Compete (1984 : 153) dalam Wiratmadja (2012 : 121) adalah :

- 1) Koreksi dan analisis buku teks
- 2) Kurikulum dan pedoman pelaksanaannya
- 3) Catatan tentang siswa

- 4) Rencana pembelajaran dan catatan guru
- 5) Hasil karya siswa
- 6) Kumpulan dokumen pemerintah
- 7) Koleksi arsip guru berupa buku harian, catatan peristiwa penting (logs) dan kenang-kenangan dari siswa angkatan lama.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, seperti : silabus yang digunakan dalam pembelajaran PAI, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar nama siswa dan lain sebagainya.

7. Analisis Data

Agar data yang telah terkumpul memiliki informasi yang bermakna maka data tersebut perlu dianalisis.

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendukung berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2009 : 106).

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan.

Teknik analisa yang dilakukan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata) yang dicari.

$\sum X$ = Jumlah dari skor (nilai) yang ada.

N = Banyaknya siswa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Jumlah nilai

F : Frekuensi

N : Jumlah siswa keseluruhan dalam kelas

Sedangkan Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, antara lain :

- a) Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrument yang digunakan unntuk mengumpulkan data, kemudian dikelompokan berdasarkan fockus masalah atau hipotesis. Misalnya dari hasil observasi, wawancara dan angket.

- b) Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat gradik atau menyusun dalam bentuk table.
- c) Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasi data merupakan langkah yang sangat penting, sebab data yang telah terkumpul tidak akan berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data.

8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini apabila siswa dalam satu kelas mengalami peningkatan keaktifan dan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *make a match*. Komponen yang menjadi indikator keberhasilan pada minat belajar PAI adalah apabila terdapat 75% siswa dalam kelas yang terlibat aktif didalam kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran (Mulyasa, 2008 :101).

Adapun kriteria indikator keberhasilan siswa yang peneliti gunakan dalam mengukur keberhasilan siswa, berikut adalah rincian kriterianya :

80 % - 100 %	: Sangat Baik
59 % - 79 %	: Baik
38 % - 58 %	: Kurang
17 % - 37 %	: Sangat Kurang